

PT CARSURIN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2026/ *JUNE 30, 2026*
TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARY
JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Erwin Manurung	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Soho Capital Lt. 28 Jl. Letjend S. Parman Kav.28, Jakarta Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Taman Pahlawan No 6 RT/RW:011/005, Purwakarta, Jawa Barat	:	Domicile
Nomor Telepon	:	021-50226868	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Theresia Ivonne	:	Name
Alamat Kantor	:	Gedung Soho Capital Lt. 28 Jl. Letjend S. Parman Kav.28, Jakarta Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Dr Makaliwe GG II/26 RT/RW:002/008, Jakarta Barat, DKI Jakarta	:	Domicile
Nomor Telepon	:	021-50226868	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
 2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli / July 2026



1968

Erwin Manurung
Direktur Utama / President Director

Theresia Ivonne
Direktur / Director

PT CARSURIN Tbk

SOHO Capital 28th Floor

Jl. Letjen S. Parman Kav. 28

Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470, Indonesia

p: +62 811 1908 1968

e: info@carsurin.com

w: carsurin.com

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 75	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
	Catatan/ Notes	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,32	10.656.877.309	15.328.928.430	Cash and cash equivalent
Piutang usaha – pihak ketiga				Trade receivables – third parties
– neto	2,5,32	83.213.003.839	92.990.873.971	– net
Piutang lain-lain	2,6,32			Other receivables
Pihak berelasi	30a	-	31.748.800	Related parties
Pihak ketiga		58.613.639	83.770.319	Third parties
Persediaan – neto	2,7	1.194.947.989	1.451.134.695	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	15a	1.264.599.177	10.990.497	Prepaid taxes
Uang muka	8	50.851.155.300	27.467.183.326	Advances
Beban dibayar di muka	2,9	9.384.094.081	4.651.304.977	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		156.623.291.334	142.015.935.015	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	8	3.749.707.025	3.824.519.850	Advances
Aset pajak tangguhan – neto	2	11.142.197.575	11.468.132.904	Deferred tax assets – net
Aset tetap – neto	2,10	211.970.105.177	218.554.940.537	Fixed assets – net
Aset takberwujud – neto	2,11	2.370.186.374	3.004.198.152	Intangible assets – net
Investasi pada entitas asosiasi	2,12	-	2.467.285.458	Investment in associate
Total Aset Tidak Lancar		229.232.196.151	239.319.076.901	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		385.855.487.485	381.335.011.916	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,13,32	14.982.230.679	11.470.532.711	Trade payables
Beban akrual	2,14,32	5.156.682.600	5.839.719.481	Accrued expenses
Utang lain-lain	2,32			Other payables
Pihak berelasi		639.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga		49.458.235	49.458.235	Third parties
Utang pajak	15b	4.819.393.316	11.911.902.888	Taxes payable
Utang muka pelanggan		2.996.393	2.748.237.077	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	2,16,32	39.001.856.769	17.448.062.025	Bank loans
Liabilitas sewa	2,17,32	-	26.856.253	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2,18,32	3.923.652.550	8.307.147.491	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	2,19,32	6.526.590.888	6.763.940.588	Other financial institutions loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		75.101.861.430	64.565.856.749	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term liabilities net of current portion
Utang bank	2,16,32	31.907.645.766	39.186.729.405	Bank loans
Liabilitas sewa	2,17,32	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2,18,32	12.352.061.876	11.624.865.663	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	2,19,32	5.864.443.977	7.992.837.541	Other financial institutions loans
Liabilitas imbalan kerja	2,20	28.633.632.155	30.321.449.907	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		78.757.783.774	89.125.882.516	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		153.859.645.204	153.691.739.265	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Catatan/ Notes				
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Share capital – par value of
Rp 50 per saham				Rp 50 per share
Modal dasar – 9.168.000.000				Authorized – 9,168,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor –				Issued and fully paid –
2.892.000.000 saham	21	144.600.000.000	144.600.000.000	2,892,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	42.115.601.953	42.115.601.953	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	23	(2.007.650.919)	(2.007.650.919)	Other comprehensive loss
Saldo laba	24			Retained earnings
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya		1.250.000.000	1.150.000.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		<u>46.751.499.033</u>	<u>42.486.337.357</u>	
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik		232.709.450.067	228.344.288.391	owners of the parent entity
entitas induk				
Kepentingan non-pengendali	25	(713.607.786)	(701.015.740)	Non-controlling interests
Total Ekuitas		<u>231.995.842.281</u>	<u>227.643.272.651</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		<u>385.855.487.485</u>	<u>381.335.011.916</u>	EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	2,26	237.416.604.989	229.128.237.120	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,27	(108.753.333.017)	(105.212.915.969)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		128.663.271.972	123.915.321.151	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2,28	(113.123.804.004)	(109.273.081.552)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		15.539.467.968	14.642.239.599	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	2	(4.381.129.064)	(3.942.997.147)	Finance cost
Kerugian penjualan entitas asosiasi		(570.029.458)	-	Loss on sale of investment in associate
Penghasilan (beban) lainnya – neto	2,29	(1.170.213.427)	(485.693.930)	Other income (expenses) – net
Total Beban Lain-lain – neto		(6.121.371.949)	(4.428.691.077)	Total Other Expenses – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		9.418.096.019	10.213.548.522	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2,15c			INCOME TAX
Kini		(3.981.231.060)	(5.149.655.340)	Current
Tangguhan	15d	(325.935.329)	(83.780.653)	Deferred
Total Pajak Penghasilan – neto		(4.307.166.389)	(5.233.435.993)	Total Income Tax – net
LABA NETO PERIODE BERJALAN		5.110.929.630	4.980.112.529	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		5.110.929.630	4.980.112.529	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Net profit for the period attributable to
Pemilik entitas induk		5.319.521.676	5.111.345.729	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(208.592.046)	(131.233.200)	Non-controlling interests
Total		5.110.929.630	4.980.112.529	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive income for the period attributable to
Pemilik entitas induk		5.319.521.676	5.111.345.729	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(208.592.046)	(131.233.200)	Non-controlling interests
Total		<u>5.110.929.630</u>	<u>4.980.112.529</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2,31	<u>1,84</u>	<u>1,77</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Months Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity								
	Saldo laba/ Retained earnings								
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	144.600.000.000	42.115.601.953	(66.062.371)	1.000.000.000	43.727.870.364	231.377.409.946	(750.590.825)	230.626.819.121	Balance as of 1 January 2025
Cadangan umum (Catatan 21)	-	-	-	150.000.000	(150.000.000)	-	-	-	General reserves (Note 21)
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	(6.738.360.000)	(6.738.360.000)	-	(6.738.360.000)	Dividend (Note 21)
Setoran modal di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Paid-in capital in subsidiaries by non-controlling interest
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	5.111.345.729	5.111.345.729	(131.233.200)	4.980.112.529	Net profit for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)	144.600.000.000	42.115.601.953	(66.062.371)	1.150.000.000	41.950.856.093	229.750.395.675	(871.824.025)	228.878.571.650	Balance as of 30 June 2025 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	144.600.000.000	42.115.601.953	(2.007.650.919)	1.150.000.000	42.486.337.357	228.344.288.391	(701.015.740)	227.643.272.651	Balance as of 1 January 2026
Cadangan umum (Catatan 21)	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserves (Note 21)
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	(954.360.000)	(954.360.000)	-	(954.360.000)	Dividend (Note 21)
Setoran modal di entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	196.000.000	196.000.000	Paid-in capital in subsidiaries by non-controlling interest
Laba netto periode berjalan	-	-	-	-	5.319.521.676	5.319.521.676	(208.592.046)	5.110.929.630	Net profit for the period
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)	144.600.000.000	42.115.601.953	(2.007.650.919)	1.250.000.000	46.751.499.033	232.709.450.067	(713.607.786)	231.995.842.281	Balance as of 30 June 2026 (Unaudited)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		244.452.401.205	242.402.880.442	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(77.359.031.378)	(72.675.872.718)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(93.901.478.384)	(93.340.791.694)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(67.727.286.156)	(40.292.334.049)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari operasi		5.464.605.287	36.093.881.981	Net cash provided by operations
Penerimaan bunga		34.712.820	206.308.060	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(6.089.516.346)	(4.390.574.356)	Income taxes paid
Pembayaran biaya keuangan		(4.381.129.064)	(3.942.997.147)	Finance cost paid
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(4.971.327.303)	27.966.618.538	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan investasi pada entitas asosiasi		1.897.256.000	-	Proceeds from sale of investment in associate
Penerimaan penjualan aset tetap	10	499.640.351	340.741.477	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10,34	(9.292.460.010)	(18.082.182.577)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	8	(319.568.971)	(5.850.813.690)	Advance for fixed asset purchases
Perolehan aset takberwujud	11,34	-	(578.673.760)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7.215.132.630)	(24.170.928.550)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		21.464.413.567	4.357.968.000	Proceeds of bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan lainnya		1.197.496.103	-	Proceeds of other financial institutions loans
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi		639.000.000	-	Proceeds of other payables related party
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		200.000.000	382.500.000	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interest
Pembayaran dividen		(954.360.000)	-	Dividend payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(4.251.599.028)	(4.279.128.605)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran utang bank		(7.189.702.462)	(3.257.025.844)	Payments of bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan lainnya		(3.563.239.367)	-	Payments of other financial institutions loans
Pembayaran liabilitas sewa		(27.600.001)	(32.200.000)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi		-	(70.000.000)	Payment of other payables – related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		7.514.408.812	(2.897.886.449)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.672.051.121)	897.803.539	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		15.328.928.430	25.683.022.300	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		10.656.877.309	26.580.825.839	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial consolidated statements taken as a whole.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Carsurin Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 14 Desember 1968 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/14 tanggal 14 Januari 1970.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., tanggal 17 November 2025, mengenai perubahan Dewan Komisaris dan Direksi, penambahan kegiatan usaha Perusahaan, perubahan kewenangan direksi, dan penjaminan aset Perusahaan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0082534.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025. Penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan No. AHU-AH.01.09-0362679 tanggal 15 Desember 2025 dan No. AHU-AH.01.03-0254309 tanggal 15 Desember 2025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 25 Juni 2026 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, sehubungan dengan penyesuaian kegiatan usaha Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-0042766.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 29 Juni 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang jasa dan perdagangan sebagai berikut:

1. Aktivitas penunjang jasa pertambangan dan penggalian lainnya.
2. Jasa pengujian teknis.
3. Jasa inspeksi teknis.
4. Jasa penunjang kehutanan lainnya.
5. Jasa lingkungan hutan.
6. Jasa sertifikasi teknis.
7. Aktivitas broker dan layanan pemasaran.
8. Semua aktivitas profesional, ilmiah dan teknis YTDL lainnya.
9. Pelatihan kerja bisnis dan manajemen swasta.
10. Pelatihan kerja swasta lainnya.
11. Pelatihan kerja perusahaan lainnya.
12. Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya.
13. Aktivitas engineering dan konsultasi teknis terkait lainnya.
14. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Carsurin Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 15 of Tan Thong Kie, S.H., Notary in Jakarta dated December 14, 1968 and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/14 dated January 14, 1970.

Based on Notarial Deed No. 29 drawn up by Notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., dated November 17, 2025, concerning changes to the Board of Commissioners and Directors, the additional business activities of the Company, changes to the authorities of the directors, and the pledging of the Company's assets for the purpose of obtaining loan facilities from financial institutions. The amendment deed has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0082534.AH.01.02 Year 2025 dated December 15, 2025. Receipt of notification of changes to company details No. AHU-AH.01.09-0362679 dated 15 December 2025 and No. AHU-AH.01.03-0254309 dated 15 December 2025.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 82 dated 25 June 2026 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, concerning the adjustment of the Company's business activities. The deed was approved by the Minister of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0042766.AH.01.02.TAHUN 2026 dated June 29, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is in the services and trade sectors as follows:

1. Mining and excavation supporting activities services.
2. Technical test services.
3. Technical inspection services.
4. Other forestry support services.
5. Forest environmental services.
6. Technical certification services.
7. Brokerage activities and marketing services.
8. Other professional, scientific and other technical activities not classified otherwise.
9. Training of business and private management.
10. Other private work training.
11. Other job training activities.
12. Other electric power support activities.
13. Other engineering and technical consultation activities.
14. Supporting activities for oil and gas mining.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan operasional pada tahun 1968.

Pemilik manfaat terakhir dan pengendali Perusahaan adalah Sheila Maria Tiwan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Soho Capital Lt. 28, Jln. Letjen S. Parman Kavling 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan serta Komite Audit adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
Dewan Komisaris	
Komisaris utama :	Sheila Maria Tiwan
Komisaris independen :	Ruth Panjaitan
Komisaris :	Timotius Nugraha Tjahjana
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Erwin Manurung
Direktur :	Theresia Ivonne
Direktur :	Debasish Mohapatra
Direktur :	-
Komite Audit	
Ketua :	Ruth Panjaitan
Anggota :	Lusiana Al Lusi
Anggota :	Evangelista Ervandy

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 971 dan 999 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company begin their operation activities in 1968.

The last ultimate beneficial owner and controlling party of the Company is Sheila Maria Tiwan.

The Company's head office is located at Soho Capital, 28th Floor, Letjen S. Parman Kavling 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee are as follows:

	31 Desember/ December 2025
Commissioners	
Flora Regina Regian :	President commissioner
Gusmardi Bustami :	Independent commissioner
- :	Commissioner
Board of Directors	
Sheila Maria Tiwan :	President director
Timotius Nugraha Tjahjana :	Director
Erwin Manurung :	Director
Harold David Loevy :	Director
Audit Committee	
Gusmardi Bustami :	Chairman
Lusiana Al Lusi :	Member
Evangelista Ervandy :	Member

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries had a total of 971 and 999 permanent employees, respectively (unaudited).

c. The Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Lokasi/ Entitas anak/ Subsidiaries	Location	Kegiatan Usaha/ Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership	Tahun beroperasi/ Years of operations	Total asset/ 30 Juni/ June 2026	Total assets 31 Desember/ December 2025
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Carsurin Oil & Gas Services	Jakarta	Instalasi minyak dan gas/ Oil & Gas Installation	99,20 %	2009	13.197.114.429	16.371.493.949
PT Carsurin UAV Solutions (Dahulu/ Formerly PT Carsurin Offshore Services)	Jakarta	Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ Wholesale of machinery, equipment and other	91,80 %	2016	10.030.588.130	18.440.786.932
PT Carsurin Nickel Integrity	Jakarta	Jasa pengujian laboratorium/ Laboratory testing services	99,00 %	-	488.282.719	489.460.000
PT Carsurin Coal Trust	Jakarta	Jasa pengujian laboratorium/ Laboratory testing services	99,00 %	-	488.186.736	489.360.000

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Lokasi/ Entitas anak/ Subsidiaries	Location	Kegiatan usaha/ Operations	Kepemilikan efektif/ Effective ownership	Tahun beroperasi/ Years of operations	Total asset/ 30 Juni/ June 2026	Total assets 31 Desember/ December 2025
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Carsurin Minerals Solutions	Jakarta	Jasa pengujian laboratorium, pertambangan dan penggalian lainnya, profesional dan uji teknis lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL, aktivitas konsultasi bisnis dan proses bisnis, jasa kehutanan bidang perencanaan kehutanan/ Laboratory testing services, mining and other quarrying, other technical professional and testing, other professional, scientific and technical activities YTDL, business consultancy and business brokerage activities, forestry services in the field of forestry planning	99,00 %	2024	517.918.580	796.384.415
PT Carsurin eMobility Solutions	Jakarta	Jasa pengujian laboratorium/ Laboratory testing services	99,00 %	2024	23.281.757.468	23.574.042.900
PT Carsurin Certiva International	Jakarta	Jasa sertifikasi, jasa pengujian laboratorium, analisis dan uji teknis lainnya/ Certification services, laboratory testing services, other technical analysis and testing	99,00 %	2026	4.742.004.731	250.000.000
PT Carsurin Ecotrust International	Jakarta	Jasa sertifikasi, jasa pengujian laboratorium, jasa kalibrasi, aktivitas tenaga penunjang tenaga listrik lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ Certification services, laboratory testing services, calibration services, other electrical power support activities, other professional, scientific and technical activities, other mining and quarrying support activities	99,00 %	2026	4.786.924.870	250.000.000
PT Carsurin Safe Logix	Jakarta	Jasa sertifikasi, Jasa pengujian laboratorium, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL/ Certification services, laboratory testing services, other professional, scientific and technical activities YTDL	99,00 %	2026	6.502.605.882	250.000.000
PT Carsurin Trinova Global	Jakarta	Jasa sertifikasi, Jasa pengujian laboratorium, aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam/ Certification services, laboratory testing services, supporting activities for oil and gas mining	99,00 %	2026	8.071.632.490	250.000.000

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Entitas anak/ Subsidiaries	Location	Kegiatan usaha/ Operations	Kepemilikan efektif/ Effective ownership	Tahun beroperasi/ Years of operations	Total asset/ Total assets 30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Kepemilikan tidak langsung melalui CMS/ Indirect ownership through CMS						
PT Carsurin Indo Mineral	Purwakarta	Aktivitas profesional, Jasa pengujian laboratorium, pertambangan dan penggalian lainnya, analisis dan uji teknis lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya YTDL, aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis, jasa kehutanan bidang perencanaan kehutanan/ Laboratory testing services, mining and other quarrying, other technical analysis and testing, other professional, scientific and technical activities YTDL, business consultancy and business brokerage activities, forestry services in the field of forestry planning.	51,00 %	2024	173.245.428	429.394.229

Pendirian Entitas Anak

PT Carsurin Oil & Gas Services (COGS)

COGS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 18 Maret 2009 dari Notaris Kun Hidayat, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18072.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 5 Mei 2009. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,20% di COGS.

PT Carsurin UAV Solutions (CUS)

CUS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 6 Mei 2015 dari Notaris Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439191.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 18 Mei 2015.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Establishment of Subsidiaries

PT Carsurin Oil & Gas Services (COGS)

COGS was established based on Notarial Deed No. 33 dated March 18, 2009 from the Notary Kun Hidayat, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18072.AH.01.01 Tahun 2009 dated May 5, 2009. The Company has 99.20% ownership in COGS.

PT Carsurin UAV Solutions (CUS)

CUS was established based on Notarial Deed No. 09 dated May 6, 2015 from the Notary Hermin Budisetyasih, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 2439191.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 18, 2015.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Carsurin UAV Solutions (CUS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 20 Desember 2024, CUS menyetujui perubahan nama dan peningkatan modal ditempatkan dari semula Rp 910.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 atau setara dengan 5.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0229367 tanggal 27 Desember 2024. Perusahaan memiliki kepemilikan 91,80% di CUS.

PT Carsurin Minerals Solutions (CMS)

CMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 30 September 2024 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077496.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 13 Desember 2024, CMS menyetujui untuk mengurangi Modal Dasar Perseroan ditempatkan dari semula Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000 dan menyetujui untuk mengurangi Modal Disetor dan Ditempatkan yang semula sebesar Rp 7.500.000.000 terbagi atas 7.500 lembar saham menjadi Rp 500.000.000 terbagi atas 500 lembar saham, yang diambil bagian oleh Para Pemegang Saham. Akta ini telah disahkan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009059.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 12 Februari 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CMS.

PT Carsurin eMobility Solutions (CeMS)

CeMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 9 Desember 2024 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0098471.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CeMS.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Carsurin UAV Solutions (CUS) (continued)

Based on the Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 05 dated December 20, 2024, CUS approved the name change and increase in the issued capital from Rp 910,000,000 to Rp 5,000,000,000 or equivalent to 5,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. This deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0229367 dated December 27, 2024. The Company has 91.80% ownership in CUS.

PT Carsurin Minerals Solutions (CMS)

CMS was established based on Notarial Deed No. 05 dated September 30, 2024 from the Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 0077496.AH.01.01.Tahun 2024 dated October 2, 2024.

Based on Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 04 dated December 13, 2024, CMS agreed to reduce the Company's Authorized Capital from the original Rp 30,000,000,000 to Rp 2,000,000,000 and agreed to reduce the Paid-up and Issued Capital from the original Rp7,500,000,000 divided into 7,500 shares to Rp500,000,000 divided into 500 shares, which were subscribed by the Shareholders. This deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0009059.AH.01.02 Tahun 2025 dated February 12, 2025. The Company has 99.00% ownership in CMS.

PT Carsurin eMobility Solutions (CeMS)

CeMS was established based on Notarial Deed No. 02 dated December 9, 2024 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and the deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0098471.AH.01.01.Tahun 2024 dated December 10, 2024. The Company has 99.00% ownership in CeMS.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Carsurin Indo Mineral (CIM)

CIM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Desember 2024 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0095763.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 2 Desember 2024. CMS memiliki kepemilikan 51,00% di CIM.

PT Carsurin Nickel Integrity (CNI)

CNI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 28 April 2025 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033711.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 29 April 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CNI.

PT Carsurin Coal Trust (CCT)

CCT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 28 April 2025 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0033712.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 29 April 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CCT.

PT Carsurin Certiva International (CCI)

CCI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 10 November 2025 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0099635.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 19 November 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,60% di CCI.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 20 Februari 2026, CCI Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dari semula Rp 250.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 atau setara dengan 5.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014102.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 2 Maret 2026, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CCI.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Carsurin Indo Mineral (CIM)

CIM was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 2, 2024 from the Notary Rini Yulianti, S.H., and the deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0095763.AH.01.01. Tahun 2024 dated December 2, 2024. CMS has 51.00% ownership in CIM.

PT Carsurin Nickel Integrity (CNI)

CNI was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 28, 2025 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0033711.AH.01.01.TAHUN 2025 dated April 29, 2025. The Company has 99.00% ownership in CNI.

PT Carsurin Coal Trust (CCT)

CCT was established based on Notarial Deed No. 4 dated April 28, 2025 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0033712.AH.01.01.TAHUN 2025 dated April 29, 2025. The Company has 99.00% ownership in CCT.

PT Carsurin Certiva International (CCI)

CCI was established based on Notarial Deed No. 4 dated November 10, 2025 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0099635.AH.01.01.TAHUN 2025 dated November 19, 2025. The Company has 99.60% ownership in CCI.

Based on the Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 01 dated February 20, 2026, CCI approved the Increase in the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 5,000,000,000 and increase in the issued capital from Rp 250,000,000 to Rp 5,000,000,000 or equivalent to 5,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0014102.AH.01.02.Tahun 2026 dated March 2, 2026. Therefore, the Company has 99.00% ownership in CCI.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Carsurin Ecotrust International (CEI)

CEI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 10 November 2025 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0099620.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 19 November 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,60% di CEI.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 05 tanggal 07 Mei 2026, CEI menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dari semula Rp 250.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 atau setara dengan 5.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033242.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 21 Mei 2026, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CEI.

PT Carsurin Safe Logix (CSL)

CSL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 November 2025 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0098991.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 17 November 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,60% di CSL.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 12 Maret 2026, CSL Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 1.500.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dari semula Rp 250.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 1.500 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0018657.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 18 Maret 2026, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CSL.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Carsurin Ecotrust International (CEI)

CEI was established based on Notarial Deed No. 3 dated November 10, 2025 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0099620.AH.01.01.TAHUN 2025 dated November 19, 2025. The Company has 99.60% ownership in CEI.

Based on the Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 05 dated May 07, 2026, CEI approved the Increase in the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 5,000,000,000 and increase in the issued capital from Rp 250,000,000 to Rp 5,000,000,000 or equivalent to 5,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0033242.AH.01.02.TAHUN 2026 dated May 21, 2026. Therefore, the Company has 99.00% ownership in CEI.

PT Carsurin Safe Logix (CSL)

CSL was established based on Notarial Deed No. 2 dated November 7, 2025 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0098991.AH.01.01.TAHUN 2025 dated November 17, 2025. The Company has 99.60% ownership in CSL.

Based on the Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 02 dated March 12, 2026, CSL approved the Increase in the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 1,500,000,000 and increase in the issued capital from Rp 250,000,000 to Rp 1,500,000,000 or equivalent to 1,500 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0018657.AH.01.02.TAHUN 2026 dated March 18, 2026. Therefore, the Company has 99.00% ownership in CSL.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Carsurin Safe Logix (CSL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 06 tanggal 07 Mei 2026, CSL menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 atau setara dengan 5.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031972.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 18 Mei 2026, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CSL.

PT Carsurin Trinova Global (CTG)

CTG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 7 November 2025 dari Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0098961.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 17 November 2025. Perusahaan memiliki kepemilikan 99,60% di CTG.

Berdasarkan Akta Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 07 tanggal 07 Mei 2026, CTG menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000, dan peningkatan modal ditempatkan dari semula Rp 250.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 atau setara dengan 5.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031977.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 18 Mei 2026, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan 99,00% di CTG.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari PT Bursa Efek Indonesia dengan Surat No.S.05211/BEI.PPI/07-2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 2.892.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Pada tanggal 7 Juli 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 122 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., tanggal 17 Januari 2024.

2. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Carsurin Safe Logix (CSL) (continued)

Based on the Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 06 dated May 07, 2026, CSL approved the Increase in the Company's authorized capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 and increase in the issued capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 or equivalent to 5,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0031972.AH.01.02.TAHUN 2026 dated May 18, 2026. Therefore, the Company has 99.00% ownership in CSL.

PT Carsurin Trinova Global (CTG)

CTG was established based on Notarial Deed No. 1 dated November 7, 2025 from the Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU- 0098961.AH.01.01. TAHUN 2025 dated November 17, 2025. The Company has 99.60% ownership in CTG.

Based on the Notarial Deed of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., No. 07 dated May 07, 2026, CTG approved the Increase in the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 5,000,000,000 and increase in the issued capital from Rp 250,000,000 to Rp 5,000,000,000 or equivalent to 5,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. This deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-0031977.AH.01.02.TAHUN 2026 dated May 18, 2026. Therefore, the Company has 99.00% ownership in CTG.

d. Initial Public Offering (IPO)

On July 4, 2023, the Company obtained an Effective Statement from PT Bursa Efek Indonesia in Letter No.S 05211/BEI.PPI/07-2023 to conduct initial public offering of 2,892,000,000 shares with par value of Rp 50 per share, at an offering price of Rp 125 per share. On July 7, 2023, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 122 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., dated January 17, 2024.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 28 Juli 2026.

e. Issuance of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, as the party who are responsible for the preparation and completion of interim consolidated financial statements on July 28, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity.

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025, except for the adoption of revised to PSAK effective January 1, 2026 as disclosed in this Note.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah atau Rp yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2026:

1. Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
2. Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan.
3. Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
4. PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendalian.

c. Dasar Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah or Rp which is the functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2026:

1. Annual Improvements 2024 to PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements, and PSAK 207: Statement of Cash Flows.
2. Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments.
3. Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity.
4. PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities Under Common Control.

c. Basis of Consolidation

In accordance with PSAK 110, "The Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an *investee* when the Group (a) has power over the *investee*, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and (c) has the ability to use its power over the *investee* to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama periode berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas non-pengendali, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

In accordance with PSAK 103, "Business Combination", The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan non-pengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR)* pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 nilai tukar yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 17.899 dan Rp 16.720.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian interim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

In accordance with PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the exchange rate used for US\$ 1 were Rp 17,899 and Rp 16,720, respectively.

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the interim consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through interim consolidated profit or loss.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (*EIR*), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (*EIR*) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and*
- Financial liabilities at fair value through profit or loss (*FVTPL*).*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan lainnya dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of June 30, 2026 dan December 31, 2025, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, other financial institutions loans and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, the Group 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies Expected Credit Loss (ECL) model for measurement and recognition of impairment loss.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada periode dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir periode. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Kelompok Usaha atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the period. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Investasi Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Kelompok Usaha.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

l. Investment in Associates (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 336, Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk bangunan dan aset hak guna kendaraan menggunakan garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/ Years		
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan laboratorium	4 – 8	Laboratory equipment
Peralatan survei	4	Survey equipment
Peralatan dan perlengkapan	4 – 8	Furniture and fixtures

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir periode keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

m. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the double-declining balance method except for building and right-of-use assets vehicle used straight line basis to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial period end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Konstruksi dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Konstruksi dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara saldo menurun ganda selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dijual; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Kelompok Usaha adalah peranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat selama 4 tahun. Biaya perolehan peranti lunak komputer untuk penggunaan internal dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud jika biaya tersebut tidak merupakan bagian terkait dari suatu perangkat kerasnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Constructions on progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in profit or loss in the year when assets is derecognized.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Intangible assets are amortized on a double declining basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized:

- upon disposal; or*
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets represent licenses for softwares which have estimated useful lives of 4 years. The cost of acquisition of computer software for internal use is capitalized and treated as an intangible asset if the cost is not an integral part of the related hardware.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap periode, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset non-keuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
2. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

o. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

1. The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
2. The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - (i) The Group has the right to operate the asset;
 - (ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

1. Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
4. Harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
5. Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

1. *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
2. *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
3. *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee*
4. *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
5. *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits Liability

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less than the estimated amount of service guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advances customer".

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental of obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak periode berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statements of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK 233, "Laba Per Saham", Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

s. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Basic Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 233, "Basic Earnings per Share" Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan):

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas aset tetap. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements (continued):

Evaluating Lease Agreements

Group as lessor

The Group has entered into fixed assets on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali kelompok usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Group as lessee – Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk bangunan dan aset hak guna kendaraan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 hingga 20 tahun dan aset takberwujud selama 4 tahun. Suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The cost of fixed asset is depreciated on a double declining except for building and right-of-use assets vehicle used straight line basis over the fixed assets and intangible assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed asset to be 4 to 20 years and useful lives of these intangible assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets at the interim consolidated statement of financial position date is disclosed in Notes 10 and 11 to the interim consolidated financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penilaian penurunan untuk aset non-keuangan. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain berupa tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Group's trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the interim consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Employee Benefits Liability

The determination of the employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

The Group believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 20 to the interim consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Income Tax (continued)

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Group is disclosed in Note 15 to the interim consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Kas – Rupiah	<u>13.861.771</u>	<u>36.382.168</u>	Cash on hand – Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.891.067.235	8.545.898.743	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.295.464.305	4.919.507.466	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	480.357.538	131.758.890	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>32.986.624</u>	<u>35.855.286</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	<u>9.699.875.702</u>	<u>13.633.020.385</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	237.110.738	690.647.355	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>706.029.098</u>	<u>968.878.522</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>943.139.836</u>	<u>1.659.525.877</u>	Sub-total
Total bank	<u>10.643.015.538</u>	<u>15.292.546.262</u>	Total cash in banks
Total	<u>10.656.877.309</u>	<u>15.328.928.430</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan setara kas tidak dijaminkan.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no cash and cash equivalents placed with related parties. Cash and cash equivalents is not pledged as collateral.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

There is no cash balance that cannot be used by the Group.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA – NETO

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES – NET

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
PT Kideco Jaya Agung	16.436.892.306	11.780.768.384	PT Kideco Jaya Agung
PT Gunbuster Nickel Industry	10.544.194.989	7.656.051.124	PT Gunbuster Nickel Industry
PT Vale Indonesia Tbk	2.641.972.050	6.303.604.702	PT Vale Indonesia Tbk
PT Energi Batubara Perkasa	2.258.606.884	-	PT Energi Batubara Perkasa
PT Ceria Nugraha Indotama	2.249.379.252	814.069.518	PT Ceria Nugraha Indotama
PT Aneka Tambang Tbk	2.012.088.653	1.087.397.910	PT Aneka Tambang Tbk
PT Stargate Pasific Resources	1.444.386.215	1.315.886.546	PT Stargate Pasific Resources
PT Obsidian Stainless Steel	1.316.455.437	1.384.098.266	PT Obsidian Stainless Steel
PT Gerbang Multi Sejahtera	1.002.005.270	-	PT Gerbang Multi Sejahtera
PT Sulawesi Cahaya Mineral	944.743.200	6.520.421.606	PT Sulawesi Cahaya Mineral
PT Indominco Mandiri	850.341.499	2.323.929.706	PT Indominco Mandiri
PT Stargate Dua Pasific Resources	444.355.200	1.787.011.200	PT Stargate Dua Pasific Resources
PT Karyatama Konawe Utara	381.833.279	1.048.456.098	PT Karyatama Konawe Utara
PT Trubaindo Coal Mining	53.161.308	1.488.470.280	PT Trubaindo Coal Mining
PT Dutam Mineral	-	2.248.884.420	PT Dutam Mineral
PT Asmin Bara Bronang	-	9.663.758.550	PT Asmin Bara Bronang
PT Nusajaya Persadatama Mandiri	-	1.512.900.002	PT Nusajaya Persadatama Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	60.704.391.557	54.765.282.183	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	103.284.807.099	113.238.439.271	Total
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(20.071.803.260)	(20.247.565.300)	Less: allowance for impairment loss in receivables
Neto	83.213.003.839	92.990.873.971	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Rupiah	78.910.210.214	85.921.439.712	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.302.793.625	7.069.434.259	United States Dollar
Total	83.213.003.839	92.990.873.971	Total

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA – NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	20.247.565.300	19.768.572.581
Penyisihan penurunan nilai periode berjalan	-	478.992.719
Pemulihan penyisihan piutang usaha periode berjalan	(175.762.040)	-
Saldo Akhir	<u>20.071.803.260</u>	<u>20.247.565.300</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
Belum jatuh tempo	55.328.755.006	48.882.617.945
Jatuh tempo		
1 – 30 hari	23.117.103.071	20.388.253.731
31 – 60 hari	3.971.852.226	10.536.934.336
61 – 90 hari	<u>20.867.096.796</u>	<u>33.430.633.259</u>
Total	103.284.807.099	113.238.439.271
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(20.071.803.260)	(20.247.565.300)
Neto	<u>83.213.003.839</u>	<u>92.990.873.971</u>

Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Kelompok Usaha kepada pihak lawan.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES – NET (continued)

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	20.247.565.300	19.768.572.581	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai periode berjalan	-	478.992.719	Provisions during the period
Pemulihan penyisihan piutang usaha periode berjalan	(175.762.040)	-	Recovery of account receivables allowance during the period
Saldo Akhir	<u>20.071.803.260</u>	<u>20.247.565.300</u>	Ending balance

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Belum jatuh tempo	55.328.755.006	48.882.617.945	Current
Jatuh tempo			Past due
1 – 30 hari	23.117.103.071	20.388.253.731	1 – 30 days
31 – 60 hari	3.971.852.226	10.536.934.336	31 – 60 days
61 – 90 hari	<u>20.867.096.796</u>	<u>33.430.633.259</u>	61 – 90 days
Total	103.284.807.099	113.238.439.271	Total
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(20.071.803.260)	(20.247.565.300)	Less: allowance for impairment loss in receivables
Neto	<u>83.213.003.839</u>	<u>92.990.873.971</u>	Net

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Based on a review on the status of the trade receivables at the end of the periods, the Group's management concluded that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
Pihak berelasi	-	31.748.800
Pihak ketiga	58.613.639	83.770.319
Total	58.613.639	115.519.119

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman dari pihak berelasi yang tidak ada perjanjian, tidak dikenakan bunga dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu. Piutang pihak ketiga memiliki jangka waktu rata-rata kurang dari 12 bulan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. OTHER RECEIVABLES

Due from related parties represent loans from related parties that have no agreement, do not bear interest and can be billed at any time. Due from third parties has an average maturity of less than 12 months.

No allowance for impairment loss was provided on other receivable as management believes that all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN – NETO

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
Drone	1.091.361.094	932.818.635
Suku cadang	736.673.959	1.151.403.124
Total	1.828.035.053	2.084.221.759
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(633.087.064)	(633.087.064)
Neto	1.194.947.989	1.451.134.695

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	633.087.064	727.170.490
Pemulihan penyisihan persediaan	-	(94.083.426)
Saldo Akhir	633.087.064	633.087.064

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES – NET

Total
Less: allowance for impairment loss in inventories

Movements in the allowance for impairment losses on inventories were as follows:

Beginning balance
Write-off

Ending balance

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for impairment of inventories as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Survei	29.771.245.422	12.389.383.364	Survey
Pembelian	7.494.868.722	5.542.489.755	Purchasing
Proyek	7.648.963.880	5.652.077.782	Project
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	<u>5.936.077.276</u>	<u>3.883.232.425</u>	Others (each below Rp 200,000,000)
Sub-total	50.851.155.300	27.467.183.326	Sub-total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Uang muka aset tetap	<u>3.749.707.025</u>	<u>3.824.519.850</u>	Fixed asset advances
Total	<u>54.600.862.325</u>	<u>31.291.703.176</u>	Total

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Asuransi	3.003.233.349	1.210.950.493	Insurance
Sewa	691.483.006	318.598.979	Rent
Jaminan	179.250.000	179.250.000	Deposit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	<u>5.510.127.726</u>	<u>2.942.505.505</u>	Others (each below Rp 150,000,000)
Total	<u>9.384.094.081</u>	<u>4.651.304.977</u>	Total

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO

10. FIXED ASSETS – NET

	30 Juni/ June 2026					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	55.795.457.879	-	-	-	55.795.457.879	Land
Bangunan	49.974.228.201	648.188.904	-	624.022.610	51.246.439.715	Buildings
Kendaraan	62.748.986.288	1.266.776.934	(1.595.639.350)	-	62.420.123.872	Vehicles
Peralatan laboratorium	159.209.294.365	2.242.536.644	-	-	161.451.831.009	Laboratory equipments
Peralatan survei	10.547.318.107	1.694.341.847	-	-	12.241.659.954	Survey equipments
Peralatan dan perlengkapan	28.950.916.560	1.446.585.661	(63.551.730)	-	30.333.950.491	Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian	11.720.038.010	2.983.712.114	-	(624.022.610)	14.079.727.514	Construction in progress
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	1.830.333.333	-	-	-	1.830.333.333	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	97.566.677	-	(97.566.677)	-	-	Furniture and fixtures
Total biaya perolehan	380.874.139.420	10.282.142.104	(1.756.757.757)	-	389.399.523.767	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	20.469.360.952	1.190.341.590	-	-	21.659.702.542	Buildings
Kendaraan	28.292.620.710	4.390.981.556	(1.170.107.669)	-	31.513.494.597	Vehicles
Peralatan laboratorium	82.680.600.949	8.259.380.087	-	-	90.939.981.036	Laboratory equipments
Peralatan survei	7.038.149.303	859.101.221	-	-	7.897.250.524	Survey equipments
Peralatan dan perlengkapan	22.688.208.168	1.409.092.717	(63.551.734)	-	24.033.749.151	Furniture and fixtures
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	1.073.018.518	312.222.222	-	-	1.385.240.740	Buildings
Peralatan dan perlengkapan	77.240.283	20.326.394	(97.566.677)	-	-	Furniture and fixtures
Total Akumulasi penyusutan	162.319.198.883	16.441.445.787	(1.331.226.080)	-	177.429.418.590	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	218.554.940.537				211.970.105.177	Net book value

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

	31 Desember/ December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	45.997.211.349	9.798.246.530	-	-	55.795.457.879	Land
Bangunan	46.393.394.480	2.089.796.529	-	1.491.037.192	49.974.228.201	Buildings
Kendaraan	49.391.713.545	16.095.027.292	(2.737.754.549)	-	62.748.986.288	Vehicles
Peralatan laboratorium	137.808.266.662	21.401.027.703	-	-	159.209.294.365	Laboratory equipments
Peralatan survei	9.172.246.535	1.375.071.572	-	-	10.547.318.107	Survey equipments
Peralatan dan perlengkapan	27.010.970.004	1.974.075.556	(34.129.000)	-	28.950.916.560	Furniture and fixtures
Konstruksi dalam penyelesaian	7.103.240.053	6.107.835.149	- (1.491.037.192)	-	11.720.038.010	Construction in progress
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	1.074.777.777	1.066.666.666	(311.111.110)	-	1.830.333.333	Buildings
Kendaraan	5.783.238.887	-	(5.783.238.887)	-	-	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	97.566.677	-	-	-	97.566.677	Furniture and fixtures
Total biaya perolehan	329.832.625.969	59.907.746.997	(8.866.233.546)	-	380.874.139.420	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	18.163.319.849	2.306.041.103	-	-	20.469.360.952	Buildings
Kendaraan	19.366.118.238	10.934.973.172	(2.008.470.700)	-	28.292.620.710	Vehicles
Peralatan laboratorium	65.656.607.755	17.023.993.194	-	-	82.680.600.949	Laboratory equipments
Peralatan survei	5.112.893.462	1.925.255.841	-	-	7.038.149.303	Survey equipments
Peralatan dan perlengkapan	18.939.265.678	3.776.380.669	(27.438.179)	-	22.688.208.168	Furniture and fixtures
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan	801.960.389	582.169.239	(311.111.110)	-	1.073.018.518	Buildings
Kendaraan	5.783.238.885	-	(5.783.238.885)	-	-	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	28.456.947	48.783.336	-	-	77.240.283	Furniture and fixtures
Total Akumulasi penyusutan	133.851.861.203	36.597.596.554	(8.130.258.874)	-	162.319.198.883	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	195.980.764.766				218.554.940.537	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	11.083.969.819	8.896.022.878	Costs of revenues (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	5.357.475.968	7.645.592.328	Operating expenses (Note 28)
Total	16.441.445.787	16.541.615.206	Total

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Perhitungan keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Biaya perolehan	1.756.757.757	7.032.548.885
Akumulasi penyusutan	(1.331.226.080)	(6.858.111.106)
Nilai buku	425.531.677	174.437.779
Harga jual	499.640.351	340.741.477
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap	74.108.674	166.303.698

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 55.166.453.117 dan Rp 55.003.171.778.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah mengasuransi untuk aset tetap berupa bangunan, kendaraan dan peralatan laboratorium pada PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Intra Asia terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan sebesar Rp 196.437.260.559.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, konstruksi dalam penyelesaian merupakan biaya untuk pembangunan:

30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Jumlah/ Amount
Renovasi kantor dan laboratorium Kolaka	6.106.977.701
Kantor, Laboratorium Mineral dan CPO Pontianak	5.836.549.550
Laboratorium Kendari (Coal)	1.514.200.263
Pekerjaan pagar keliling kantor Halmahera	427.500.000
Renovasi kantor Banjarbaru	166.000.000
Renovasi kantor Kendari	28.500.000
Total	14.079.727.514

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, sebagian tanah, bangunan dan peralatan laboratorium tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

10. FIXED ASSETS – NET (continued)

The computation of gain on sale and disposal of fixed asset are as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Acquisition costs	1.756.757.757	7.032.548.885
Accumulated depreciation	(1.331.226.080)	(6.858.111.106)
Net book value	425.531.677	174.437.779
Selling price	499.640.351	340.741.477
Gain on sale and disposal of fixed assets	74.108.674	166.303.698

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounting to Rp 55.166.453.117 and Rp 55.003.171.778, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has insured its laboratory assets in the form of buildings, vehicles and equipment with PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Intra Asia against all risks with a total coverage of Rp 196,437,260,559.

On June 30, 2026 and December 31, 2025, construction in progress represents costs for building:

Penyelesaian/ Progress	Perkiraan selesai/ Estimated finished
30%	Agustus/ August 2026
96%	Juli/ July 2026
25%	Agustus/ August 2026
95%	Agustus/ August 2026
50%	Agustus/ August 2026
95%	Agustus/ August 2026

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, certain land and buildings are pledged as collateral on bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).

Based on the Group's management review, there are no events or change in circumstances that indicates impairment of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD – NETO

11. INTANGIBLE ASSETS – NET

30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)					
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	8.927.985.166	-	-	8.927.985.166	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	5.923.787.014	634.011.778	-	6.557.798.792	Software
Nilai buku neto	3.004.198.152			2.370.186.374	Net book value
31 Desember/ December 2025					
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	6.594.859.166	2.333.126.000	-	8.927.985.166	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	3.601.325.113	2.322.461.901	-	5.923.787.014	Software
Nilai buku neto	2.993.534.053			3.004.198.152	Net book value

Perangkat lunak Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah anti virus, OS Windows, Microsoft Office dan ERP system.

The Group's software recorded as intangible assets are anti virus, OS Windows, Microsoft Office and ERP system,

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, beban amortisasi dibebankan ke beban usaha.

For the periods ended June 30, 2026 and 2025, amortization expenses was charged to operating expenses.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of investments in associates using the equity method as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	2.467.285.458	2.902.355.600	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	- (	435.070.142)	Share in net loss of associate
Divestasi entitas asosiasi	(2.467.285.458)	-	Divestment in associate
Saldo akhir	-	2.467.285.458	Ending balance

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian kepemilikan Kelompok Usaha atas entitas asosiasi dan ringkasan informasi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 2025							
	Domisili/ Domicile	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Pendapatan/ Revenues	Dividen/ Dividend	Rugi neto/ Net loss	Kepemilikan/ Ownership
PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia	Jakarta	12.305.975.550	4.206.044.357	9.360.121.843	-	(3.528.901.033)	30,00%

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan PKR No.03 Notaris Putut Mahendra, S.H., M.Kn., No. 04 dan No. 05 tanggal 9 Februari 2026, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya atas saham PT NKKK Adjuster Indonesia (dahulu PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia) masing-masing sejumlah 15 lembar saham dengan harga keseluruhan Rp 1.747.256.000 kepada Nippon Kaiji Kentei Kyokai dan 30 lembar saham dengan harga keseluruhan Rp 150.000.000 kepada Zainal Abidin Masobo atau secara keseluruhan 30% saham dari seluruh saham PT NKKK Adjuster Indonesia (dahulu PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia) yang dimiliki Perusahaan.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The details of Group's equity interest in its associate and the associates summary of financial information are as follows:

Based on the Deeds of Sale and Purchase of Shares and PKR No.03 of Notary Putut Mahendra, S.H., M.Kn., No. 04 and No. 05 dated February 9, 2026, the Company sold all of its share ownership in PT NKKK Adjuster Indonesia (formerly PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia) consisting of 15 shares with a total selling price of Rp 1,747,256,000 to Nippon Kaiji Kentei Kyokai and 30 shares with a total selling price of Rp150,000,000 to Zainal Abidin Masobo, or in total 30% shares of the total shares of PT NKKK Adjuster Indonesia (formerly PT Nippon Kaiji Kentei Kyokai Indonesia).

13. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
PT Global Sarana Sukses	1.729.648.550	1.392.607.892	PT Global Sarana Sukses
PT Ascentia Arsyana Analitika	1.117.588.848	756.572.670	PT Ascentia Arsyana Analitika
PT Bestari Sarana Instrument	1.028.711.370	-	PT Bestari Sarana Instrument
Allianz Life	683.270.000	-	Allianz Life
Indodev Niaga Internet	606.892.500	-	Indodev Niaga Internet
Alteia SAS	-	4.038.615.513	Alteia SAS
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 600.000.000)	9.816.119.411	4.240.688.681	Others (each below Rp 600,000,000)
Total	14.982.230.679	11.470.532.711	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Belum jatuh tempo	5.856.515.626	7.012.651.199	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	9.121.390.053	4.445.231.513	Less than 3 months
3 sampai 6 bulan	4.325.000	8.325.000	3 to 6 months
Lebih dari 6 bulan	-	4.324.999	More than 6 months
Total	14.982.230.679	11.470.532.711	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

The entire trade payables denominated in Rupiah and are not secured by collaterals.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Gaji	1.986.456.475	1.675.297.979	Salary
Survei	211.677.247	838.121.926	Survey
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	2.958.548.878	3.326.299.576	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	5.156.682.600	5.839.719.481	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Periode fiskal 2026	486.175.849	-	Fiscal period 2026
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Periode fiskal 2026	494.073.830	-	Fiscal period 2026
Pasal 21	3.117.648	10.990.497	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	281.231.850	-	Value Added Tax
Total	1.264.599.177	10.990.497	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	35.643.532	174.257.393	Article 4 (2)
Pasal 21	689.443.576	959.361.678	Article 21
Pasal 23	43.180.801	20.995.514	Article 23
Pasal 25	-	33.653.964	Article 25
Pasal 26	133.181.251	-	Article 26
Pasal 29 periode fiskal 2025	-	1.072.447.922	Article 29 fiscal period 2025
Pajak pertambahan nilai	3.621.860.642	8.235.523.573	Value added tax
Sub-total	4.523.309.802	10.496.240.044	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	6.714.636	4.499.120	Article 4 (2)
Pasal 21	157.941.870	30.759.961	Article 21
Pasal 23	5.828.798	14.976.097	Article 23
Pasal 25	39.420.355	40.451.856	Article 25
Pasal 29 periode fiskal 2025	626.080	20.902.288	Article 29 fiscal period 2025
Pajak pertambahan nilai	85.551.775	1.304.073.522	Value added tax
Sub-total	296.083.514	1.415.662.844	Sub-total
Jumlah	4.819.393.316	11.911.902.888	Total

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax expense:</i>
Perusahaan	(3.980.604.980)	(5.148.878.460)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(626.080)	(776.880)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	(3.981.231.060)	(5.149.655.340)	<i>Sub-total</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(219.701.540)	(45.502.762)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(106.233.789)	(38.277.891)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	(325.935.329)	(83.780.653)	<i>Sub-total</i>
Total	(4.307.166.389)	(5.233.435.993)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran laba kena pajak Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other income comprehensive and the taxable income of the Group for the periods ended June 30, 2026 and 2025 is as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	9.418.096.019	10.213.548.522	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	5.342.223.585	8.794.132.959	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	14.760.319.604	19.007.681.481	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan	388.585.427	381.603.484	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(1.211.466.752)	(625.925.495)	<i>Employee benefits liability</i>
Pemulihan penyisihan piutang usaha	(175.762.040)	-	<i>Recovery of account receivables allowance</i>
Total beda temporer	(998.643.365)	(244.322.011)	<i>Total temporary differences</i>
Beda permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.331.982.761	4.640.633.900	<i>Non-deductible expenses</i>
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	18.093.659.000	23.403.993.370	Estimated taxable income of the Company

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:		
Perusahaan	3.980.604.980	5.148.878.460
Entitas anak	626.080	776.880
Sub-total	3.981.231.060	5.149.655.340
Dikurangi:		
Kredit pajak penghasilan badan		
Perusahaan	4.466.780.829	5.058.989.477
Entitas anak	494.073.830	426.233.446
Sub-total	4.960.854.659	5.485.222.923
Taksiran utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	-	89.888.983
Entitas anak	626.080	50.675
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	(486.175.849)	-
Entitas anak	-	(425.507.241)
Total	(485.549.769)	(335.567.583)

Estimated current corporate income tax expense:
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Less:
Corporate income tax credit
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Estimated corporate income tax payable:
The Company

Estimated claim for corporate income tax
The Company
Subsidiaries

Total

d. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follow:

**30 Juni/
June 2025
(Tidak diaudit/
Unaudited)**

Less:
Corporate income tax credit
The Company
Subsidiaries

Sub-total

d. Deferred Tax Assets

The movements of the deferred tax asset are as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat (beban) pajak tanggunghan/ Deferred tax benefit (expense)	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	6.528.223.847	(266.522.685)	-	6.261.701.162	Employee benefits liability
Aset tetap dan takberwujud	(173.580.038)	85.488.794	-	(88.091.244)	Fixed and intangible assets
Penyisihan piutang	4.284.195.368	(38.667.649)	-	4.245.527.719	Allowance of receivables
Sub-total	10.638.839.177	(219.701.540)	-	10.419.137.637	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	142.495.095	(104.797.220)	-	37.697.875	Employee benefits liability
Penyisihan piutang	170.268.996	-	-	170.268.996	Allowance of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	139.279.156	-	-	139.279.156	Allowance of inventories
Liabilitas sewa	1.436.569	(1.436.569)	-	-	Lease liabilities
Rugi fiskal	375.813.911	-	-	375.813.911	Fiscal loss
Sub-total	829.293.727	(106.233.789)	-	723.059.938	Sub-total
Neto	11.468.132.904	(325.935.329)	-	11.142.197.575	Net

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Mutasi dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat pajak tangguhan/ Deferred tax benefit	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	5.085.343.523	899.457.604	543.422.720	6.528.223.847	Employee benefits liability
Aset tetap dan takberwujud	(360.101.043)	186.521.005	-	(173.580.038)	Fixed and intangible assets
Penyisihan piutang	4.178.816.970	105.378.398	-	4.284.195.368	Allowance of receivables
Sub-total	8.904.059.450	1.191.357.007	543.422.720	10.638.839.177	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	133.587.746	3.808.821	5.098.528	142.495.095	Employee benefits liability
Penyisihan piutang	170.268.996	-	-	170.268.996	Allowance of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	159.977.510	(20.698.354)	-	139.279.156	Allowance of inventories
Liabilitas sewa	2.243.501	(806.932)	-	1.436.569	Lease liabilities
Rugi fiskal	-	375.813.911	-	375.813.911	Fiscal loss
Sub-total	268.144.538	358.117.446	5.098.528	829.293.727	Sub-total
Neto	9.370.137.203	1.549.474.453	548.521.248	11.468.132.904	Net

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

The movements of the deferred tax asset are as follows: (continued)

The management of the Group believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

e. Surat Tagihan Pajak

Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2022, 2023, dan 2025 dengan rincian sebagai berikut:

e. Tax Collection Letter

The Company has received Tax Collection Letter ("STP") from Tax Office for fiscal years of 2022, 2023, And 2025 with the details are as follow:

Keterangan/ Description	Nomor Surat/ Letter Number	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Total	Descriptions
<u>Tahun Fiskal 2022</u>				<u>Fiscal Year 2022</u>
STP Pajak Penghasilan		6 Oktober 2025 /		Income Tax
Pasal 21	00047/101/22/087/25	October 6, 2025	148.974.010	Article 21 Collection
STP Pajak Penghasilan		6 Oktober 2025 /		Corporate Income Tax
Badan	00072/106/22/087/25	October 6, 2025	33.757.739	Collection
<u>Tahun Fiskal 2023</u>				<u>Fiscal Year 2023</u>
STP Pajak Penghasilan		5 Mei 2026 /		Income Tax
Pasal 21	00016/101/23/087/26	May 6, 2026	321.221.458	Article 21 Collection
<u>Tahun Fiskal 2025</u>				<u>Fiscal Year 2025</u>
STP Pajak Penghasilan		2 Juni 2026 /		Income Tax
Pasal 21	00714/101/25/087/CT/26	June 2, 2026	20.875	Article 21 Collection
STP Pajak Penghasilan		2 Juni 2026 /		Income Tax
Pasal 21	00715/101/25/087/CT/26	June 2, 2026	10.454	Article 21 Collection
STP Pajak Penghasilan		2 Juni 2026 /		Income Tax
Pasal 21	00716/101/25/087/CT/26	June 2, 2026	25.110	Article 21 Collection
STP Pajak Penghasilan		2 Juni 2026 /		Income Tax
Pasal 21	00717/101/25/087/CT/26	June 2, 2026	75.420	Article 21 Collection
STP Pajak Penghasilan		2 Juni 2026 /		Income Tax
Pasal 21	00718/101/25/087/CT/26	June 2, 2026	386.317	Article 21 Collection
STP Pajak Penghasilan		2 Juni 2026 /		Income Tax
Pasal 21	00719/101/25/087/CT/26	June 2, 2026	3.206.335	Article 21 Collection
STP Pajak Penghasilan		2 Juni 2026 /		Income Tax
Pasal 21	00720/101/25/087/CT/26	June 2, 2026	87.803	Article 21 Collection
STP Pajak		2 Juni 2026 /		
Pertambahan Nilai	00116/107/26/087/CT/26	June 2, 2026	500.000	VAT Collection

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari dasar pengenaan pajak mulai tanggal 1 Januari 2025.

15. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
PT Bank Central Asia Tbk	70.909.502.535	56.634.791.430	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(39.001.856.769)	(17.448.062.025)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>31.907.645.766</u>	<u>39.186.729.405</u>	Long-term portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 12 tanggal 6 Juli 2005 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan akta perubahan atas akta perjanjian kredit No. 36 tanggal 8 Juli 2019, dan terakhir diperpanjang berdasarkan surat No. 02645/SLK-KOM/2025 pada tanggal 22 Oktober 2025. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on credit agreement deed No. 12 dated July 6, 2005 which has been amended several times and was most recently amended by a deed of amendment to credit agreement deed No. 36 dated July 8, 2019, and most recently extended based on credit agreement letter No. 02645/SLK-KOM/2025 on October 22, 2025. The Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Plafond kredit/ Credit plafond	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh waktu/ Maturity date
1.	Kredit Investasi 7/ <i>Investment Loan 7</i>	Rp 1.386.666.652	9,25%	Sampai dengan 25 Januari 2027/ <i>Until January 25, 2027</i>
2.	Kredit Investasi 8 <i>Investment Loan 8</i>	Rp 589.999.976	9,25%	Sampai dengan 20 Oktober 2027/ <i>Until October 20, 2027</i>
3.	Kredit Investasi 9 <i>Investment Loan 9</i>	Rp 2.845.980.358	9,25%	Sampai dengan 21 Oktober 2027/ <i>Until October 21, 2027</i>
4.	Kredit Investasi 10 <i>Investment Loan 10</i>	Rp 8.399.999.984	9,25%	Sampai dengan 20 Oktober 2028/ <i>Until October 20, 2028</i>
5.	Kredit Investasi 11 <i>Investment Loan 11</i>	Rp 10.133.333.326	9,25%	Sampai dengan 11 Desember 2028/ <i>Until December 11, 2028</i>
6.	Kredit Investasi 12 <i>Investment Loan 12</i>	Rp 18.792.354.474	8,25%	Sampai dengan 31 Oktober 2032/ <i>Until October 31, 2032</i>
7.	Kredit Investasi 13 <i>Investment Loan 13</i>	Rp 48.805.386.620	8,25%	Sampai dengan 31 Oktober 2032/ <i>Until October 31, 2032</i>
8.	Kredit Investasi 14 <i>Investment Loan 14</i>	Rp 25.178.105.995	8,25%	Sampai dengan 8 April 2030/ <i>Until April 8, 2030</i>
9.	Kredit Investasi 15 <i>Investment Loan 15</i>	Rp 9.983.058.209	8,25%	Sampai dengan 31 Oktober 2029/ <i>Until October 31, 2029</i>
10.	<i>Installment Loan 7</i>	Rp 600.000.000	9,25%	Sampai dengan 20 Oktober 2027/ <i>Until October 20, 2027</i>
11.	Kredit Lokal/ <i>Local Loans</i>	Rp 25.500.000.000	9,25%	Sampai dengan 29 Oktober 2026/ <i>Until October 29, 2026</i>
12.	Bank Garansi dan Forex/ <i>Bank Guarantees and Forex</i>	Rp 2.000.000.000	8,25%	Sampai dengan 29 Oktober 2026/ <i>Until October 29, 2026</i>

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

The credit facility are secured by:

- 1 unit HGB (ruko) di fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m2 di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- 1 unit T/B (rumah) di Perumahan Citra Indah blok A/2, LT/B 75 m2 di Batam, Riau;
- 1 unit SHM (tanah) di jalan Jendral Ahmad Yani Km 21,9, LT = 5.219 m2 di Banjar Baru, Kalimantan Selatan;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 307 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit HGB (ruko) di fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m2 di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- 1 unit T/B (rumah) di Perumahan Citra Indah blok A/2, LT/B 75 m2 di Batam, Riau;
- 1 unit SHM (tanah) di jalan Jendral Ahmad Yani Km 21,9, LT = 5.219 m2 di Banjar Baru, Kalimantan Selatan;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 307 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 1.025 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
- 1 unit HGB (tanah) di Kawasan Industri Delta Silicon 2 Blok f2/10j, LT = 159 m2 di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;

- 1 unit HGB (ruko) at fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m2 in Balikpapan, East Kalimantan;
- 1 unit T/B (house) at Perumahan Citra Indah Blok A/2, LT/B = 75 m2 in Batam, Riau;
- 1 unit SHM (land) at Jendral Ahmad Yani street Km 21.9, LT = 5,219 m2 in Banjar Baru, South Kalimantan;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area Blok F2/10J, LT = 307 m2 in Cikarang, Bekasi, West Java;
- 1 unit HGB (ruko) at fantasi junction blok FJ3/20, LB = 68 m2 in Balikpapan, East Kalimantan;
- 1 unit T/B (house) at Perumahan Citra Indah Blok A/2, LT/B = 75 m2 in Batam, Riau;
- 1 unit SHM (land) at Jendral Ahmad Yani street Km 21.9, LT = 5,219 m2 in Banjar Baru, South Kalimantan;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area Blok F2/10J, LT = 307 m2 in Cikarang, Bekasi, West Java;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial Area blok F2/10J, LT = 1,025 m2 in Cikarang, Bekasi, West Java;
- 1 unit HGB (land) at Delta Silicon 2 Industrial area Blok F2/10J, LT = 159 m2 in Cikarang, Bekasi, West Java;

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:
(lanjutan)

- 1 unit SHM (tanah) di jalan H.A.M.M Rifaddin No. 9, LT = 1.980 m2 di Samarinda, Kalimantan Timur;
- 1 unit mesin agilent AA-240 FS;
- 4 unit mesin laboratorium, yaitu: agilent, controller, sulfur determination, dan fusion XRF;
- Mesin Laboratorium di Kendari, Sulawesi Tenggara;
- 1 unit Hak Guna Bangunan ("HGB") (tanah) di Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 m2 di Gresik, Jawa Timur;
- 1 unit HGB (tanah) di Jalan Pupuk Raya No. 56, LT = 323 m2 di Balikpapan, Kalimantan Timur;
- Mesin Laboratorium di Tanah Merah dan Bontang, Kalimantan;
- Mesin Laboratorium di Palembang, Sumatra Selatan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- *Debt* atau *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* minimum 1,25 kali;
- Rasio utang modal maksimum 1 kali.

Hal-hal yang wajib dilaksanakan debitur:

- a. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITUR.
- b. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITUR, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITUR.
- c. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITUR.
- d. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITUR, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITUR.
- e. Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan.
- f. Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The credit facility are secured by: (continued)

- 1 unit SHM (land) at H.A.M.M Rifaddin street No 9, LT = 1,980 m2 in Samarinda, East Kalimantan;
- 1 unit of AA-240 FS agilent machine;
- 4 units of laboratory machinery, there are: agilent, controller, sulfur determination, and XRF fusion
- Laboratory Machines in Kendari, Southeast Sulawesi;
- 1 unit Right to build ("HGB") (land) at Komplek Ruko Manyar Raya Resort Blok A2/6, LT = 85 m2 in Gresik, East Java;
- 1 unit HGB (land) Pupuk Raya Street no 56, LT = 323 m2 in Balikpapan, East Kalimantan;
- Laboratory Machines in Tanah Merah and Bontang, Kalimantan;
- Laboratory Machines in Palembang, South Sumatra.

Based on the credit agreement, the Company should maintain:

- Current ratio of minimum 1 time;
- Debt or Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization of minimum 1.25 times;
- Debt to equity ratio of maximum 1 times.

Things that debtor must do:

- a. Comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the DEBTOR.
- b. Immediately notify BCA in writing of any cases involving the DEBTOR, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will affect the business or assets of the DEBTOR.
- c. Comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the DEBTOR.
- d. Immediately notify BCA in writing of any cases involving the DEBTOR, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will affect the business or assets of the DEBTOR.
- e. Pay all costs incurred and related to the provision of the Credit Facility and implementation of the terms and conditions of the Credit Agreement even though the Credit Facility is not used and/or the Credit Agreement is cancelled.
- f. Provide all information requested by BCA relating to the provision of Credit Facilities and Collateral.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Hal-hal yang wajib dilaksanakan debitur: (lanjutan)

- g. Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh DEBITUR.
- h. Melakukan penilaian ulang seluruh agunan sesuai ketentuan BCA.
- i. Melakukan pengikatan secara fidusia terhadap mesin-mesin (objek Kredit Investasi-9) minimal sebesar 100% dari nilai pasar berdasarkan invoice. Agunan wajib dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) (sesuai daftar BCA) maksimal 2 bulan setelah realisasi Kredit-9 dan hasil penilaian agar diserahkan ke BCA paling lambat pada saat pengolahan berikutnya.
- j. Realisasi kredit investasi dan hasil penilaian agar diserahkan ke BCA paling lambat pada saat pengolahan berikutnya.
- k. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited Konsolidasi tahunan dan Laporan Keuangan Internal Parent Only tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku. DEBITUR pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan (seluruh dokumen yang diserahkan ke BCA harus ditandatangani dan dibubuhkan stempel perusahaan):
 - Laporan Keuangan Internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku.
 - Laporan Keuangan Internal Parent Only periode tahun berjalan.
 - Laporan pendapatan (dengan rincian pendapatan per divisi) dan pembelian parent only per bulan dalam tahun berjalan.
 - Dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) / Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan pembaharuannya (jika ada).
- l. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited Konsolidasi tahunan dan Laporan Keuangan Internal Parent Only tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku. DEBITUR pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan (seluruh dokumen yang diserahkan ke BCA harus ditandatangani dan dibubuhkan stempel perusahaan):
 - Laporan Keuangan Internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku.
 - Laporan Keuangan Internal Parent Only periode tahun berjalan.
 - Laporan pendapatan (dengan rincian pendapatan per divisi) dan pembelian parent only per bulan dalam tahun berjalan.
 - Dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) / Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan pembaharuannya (jika ada).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Things that debtor must do: (continued)

- g. Maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents and brands which has been or will be owned by DEBTOR.
- h. Reassess all collateral in accordance with BCA regulations.
- i. Perform fiduciary binding on machines (Investment Credit object-9) of at least 100% of the market value based on the invoice. Collateral must be appraised by the Public Appraisal Service Office (KJPP) (according to the BCA list) a maximum of 2 months after the realization of Credit-9 and the results of the assessment must be submitted to BCA no later than the next processing time.
- j. Investment credit realization and assessment results to be submitted to BCA no later than the next processing time.
- k. Submit the annual Consolidated Audited Financial Statements and the annual Parent Only Internal Financial Statements no later than 180 days from the book closing date. The DEBTOR in subsequent processing must submit (all documents submitted to BCA must be signed and affixed with the Company's stamp):
 - Annual Internal Financial Report no later than 120 days from the book closing date.
 - Parent Only Internal Financial Statements for the current year period.
 - Revenue report (with breakdown of revenue per division) and parent only purchases per month in the current year.
 - Documents for Environmental Monitoring Efforts (UPL) / Environmental Management Efforts (UKL) and their updates (if any).
- l. Submit the annual Consolidated Audited Financial Statements and the annual Parent Only Internal Financial Statements no later than 180 days from the book closing date. The DEBTOR in subsequent processing must submit (all documents submitted to BCA must be signed and affixed with the Company's stamp):
 - Annual Internal Financial Report no later than 120 days from the book closing date.
 - Parent Only Internal Financial Statements for the current year period.
 - Revenue report (with breakdown of revenue per division) and parent only purchases per month in the current year.
 - Documents for Environmental Monitoring Efforts (UPL) / Environmental Management Efforts (UKL) and their updates (if any).

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Hal-hal yang wajib dilaksanakan debitur: (lanjutan)

- m. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited Konsolidasi tahunan dan Laporan Keuangan Internal Parent Only tahunan paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku. DEBITUR pada pengolahan berikutnya wajib menyerahkan (seluruh dokumen yang diserahkan ke BCA harus ditandatangani dan dibubuhkan stempel perusahaan):
 - Laporan Keuangan Internal tahunan paling lambat 120 hari dari tanggal tutup buku.
 - Laporan Keuangan Internal *Parent Only* periode tahun berjalan.
 - Laporan pendapatan (dengan rincian pendapatan per divisi) dan pembelian parent only per bulan dalam tahun berjalan.
 - Dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) / Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan pembaharuannya (jika ada).
- n. Selama terdapat pinjaman di BCA, DEBITUR wajib melakukan pemberitahuan ke BCA apabila:
 - Menambah utang / leasing dari bank maupun Lembaga keuangan lainnya.
 - Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar dan susunan pengurus dan pemegang saham.
 - Melakukan pembagian dividen selama memenuhi syarat keuangan.
- o. Seluruh aset dan utang yang dibiayai oleh BCA harus tercatat pada Laporan Keuangan.
- p. Memusatkan seluruh aktivitas keuangan DEBITUR di BCA.
- q. Menyediakan dana minimal sebesar 1 kali Kewajiban per bulan (sebesar biaya bunga per bulan selama masa *grace period* dan sebesar angsuran pokok dan bunga setelah masa *grace period*) di rekening BCA yang digunakan untuk pendebitan kewajiban dari fasilitas di BCA paling lambat 3 hari sebelum tanggal pendebitan.
- r. Menyetorkan kembali dividen yang ditarik sebesar Rp 80.000.000.000 sebagai modal disetor Perusahaan.
- s. Setelah penarikan dividen yang akan digunakan untuk tambahan modal disetor, kedepannya setiap pembagian dividen dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA serta memenuhi syarat keuangan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Things that debtor must do: (continued)

- m. Submit the annual Consolidated Audited Financial Statements and the annual Parent Only Internal Financial Statements no later than 180 days from the book closing date. The DEBTOR in subsequent processing must submit (all documents submitted to BCA must be signed and affixed with the Company's stamp):
 - Annual Internal Financial Report no later than 120 days from the book closing date.
 - Parent Only Internal Financial Statements for the current year period.
 - Revenue report (with breakdown of revenue per division) and parent only purchases per month in the current year.
 - Documents for Environmental Monitoring Efforts (UPL) / Environmental Management Efforts (UKL) and their updates (if any).
- n. As long as there is a loan at BCA, the DEBTOR must notify BCA if:
 - Adding debt / leasing from banks and other financial institutions.
 - Changing institutional status, articles of association and composition of management and shareholders.
 - Distribute dividends as long as they meet the financial requirements.
- o. All assets and debts financed by BCA must be recorded in the Financial Statements.
- p. Centralizing all financial activities of the DEBTOR at BCA.
- q. Provide funds amounting to at least 1 time obligation per month (to the amount of interest per month during the grace period and in the amount of principal and interest installments after the grace period) in a BCA account used for debiting liabilities from facilities at BCA no later than 3 days prior to the debit date.
- r. Depositing back dividends withdrawn in the amount of Rp 80,000,000,000 as the company's paid-up capital.
- s. After the withdrawal of dividends that will be used for additional paid-in capital, in the future each dividend distribution will be carried out after fulfilling the obligation to pay principal and interest at BCA and fulfilling financial requirements.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Debitur.
- Apabila Debitur berbentuk badan: (i) melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas pelaksanaan IPO dari BCA melalui surat No.02927/SLK-KOM/2022 tanggal 20 Desember 2022.

Terkait Kedepannya setiap pembagian dividen yang dilakukan setelah memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga di BCA, yang dimaksud dengan "pembayaran pokok dan bunga" adalah pembayaran pokok dan bunga yang menjadi angsuran setiap bulannya.

Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As long as the Debtor has not paid in full or the Deadline for Withdrawal and/or Use of the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA:

- Bind themselves as a guarantor/guarantor in any form and with any name and/or pledge the Debtor's assets to another party.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business.
- Invest, participate or open a new business outside the Debtor's core business.
- If the Debtor is in the form of a body: (i) carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation.

The Company has obtained approval for the implementation of the IPO from BCA Tbk through letter No. 02927/SLK-KOM/2022 dated December 20, 2022.

With regard to the each distribution of dividends made after fulfilling the obligation to pay principal and interest at BCA, what is meant by "payment of principal and interest" is payment of principal and interest which becomes monthly installments.

The Company has complied with financial ratio and covenants of all loan facilities in each financial statement period.

During the reporting period and as of the date of the financial statements, the Company has never experienced defaulted in paying their maturing bank loans.

17. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk mesin fotocopy yang digunakan dalam operasinya. Sewa mesin fotocopy tersebut memiliki jangka waktu sewa 2 tahun dan dapat diperpanjang. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

17. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for photocopy machine used in its operations. The rental of photocopy machine have a rental period of 2 years each and can be extended. The Group's obligations on its leases are guaranteed by the lessor's rights to the leased assets.

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
PT Perdana Jatiputra	-	26.856.253	PT Perdana Jatiputra
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(26.856.253)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	20.326.394	24.391.668
Beban bunga atas liabilitas sewa	743.748	4.890.150
Total	21.070.142	29.281.818

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 27.600.000 dan Rp 32.200.000 pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2025.

17. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)	20.326.394	24.391.668
Interest expense on lease liabilities	743.748	4.890.150
Total	21.070.142	29.281.818

The Group had total cash outflows for leases of Rp 27,600,000, and Rp 32,200,000, in June 30, 2026 and June 30, 2025.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kelompok Usaha memiliki kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor yang digunakan dalam operasinya, dengan PT BCA Finance, pihak ketiga. Jangka waktu utang angsuran tersebut adalah 4 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian pembayaran minimum pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
PT Bank BCA Finance	16.275.714.426	19.932.013.154
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.923.652.550)	(8.307.147.491)
Bagian jangka panjang	12.352.061.876	11.624.865.663

18. CONSUMER FINANCE PAYABLES

The Group has consumer financing payables contracts for motor vehicles used in its operations with PT BCA Finance, third party. The installment payable will mature in 4 years. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of the minimum payment on the financing are as follows:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
PT Bank BCA Finance	16.275.714.426	19.932.013.154
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.923.652.550)	(8.307.147.491)
Long-term portion	12.352.061.876	11.624.865.663

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	12.391.034.865	14.756.778.129
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.526.590.888)	(6.763.940.588)
Bagian jangka panjang	5.864.443.977	7.992.837.541

19. OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	12.391.034.865	14.756.778.129
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.526.590.888)	(6.763.940.588)
Long-term portion	5.864.443.977	7.992.837.541

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Perjanjian antara PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dan Perusahaan

Pada tanggal 27 November 2025, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan investasi - sewa pembiayaan No. CSRN25111970 dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp 15.457.086.603. Jangka waktu pembiayaan tersebut selama 36 bulan dengan bunga 5,00% per tahun. Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 0,1% per hari dari sisa utang pokok.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Kelompok Usaha mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen, AAR Actuarial Consulting, KKA Azwir Arifin & Rekan, pada tanggal 20 Februari 2026. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Tingkat bunga diskonto	4,81% - 7,06%	4,81% - 7,06%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	Mortality rate

19. OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

Agreement between PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia and the Company

On November 27, 2025, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia and the Company entered into an investment financing agreement - finance lease No. CSRN25111970 with a total financing value of Rp 15,457,086,603. The financing period is 36 months with an interest rate of 5,00% per annum. The late payment penalty in the agreement is 0,1% per day of the outstanding principal debt.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The Group recognized post-employment benefit obligation in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The employee benefits liability as of December 31, 2025 were based on the actuarial reports of independent actuary, AAR Actuarial Consulting, KKA Azwir Arifin & Rekan dated February 20, 2025. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	30.321.449.907	23.722.415.036
Beban yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	-	4.500.499.832
Biaya bunga	-	1.642.523.709
Kewajiban kini peserta mutasi	-	130.431
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Keuntungan aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	-	1.646.337.231
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	-	846.941.168
Pembayaran pesangon	(1.687.817.752)	(2.037.397.500)
Saldo akhir	<u>28.633.632.155</u>	<u>30.321.449.907</u>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Expense recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Current obligations of transfer participants
Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial gain arising from changes in financial assumption
Actuarial loss arising from experience adjustments
Severance payment
Ending balance

The sensitivity of the employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

		Dampak terhadap liabilitas pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	27.513.273.555	31.926.844.126	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	31.940.844.978	27.464.322.393	Salary incremental rate

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	Shareholders
Sheila Maria Tiwan	1.447.139.400	50,04%	72.356.970.000	Sheila Maria Tiwan
Flora Regina Regian	852.624.000	29,48%	42.631.200.000	Flora Regina Regian
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	592.236.600	20,48%	29.611.830.000	Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)
Total	<u>2.892.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>144.600.000.000</u>	Total

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 58 tanggal 28 Mei 2025, sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham memutuskan untuk:

- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 23.532.364.338.
- Sebesar Rp 6.738.360.000 dibagikan sebagai dividen tunai.
- Sebesar Rp 150.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- Sisanya dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perusahaan atau retained earnings.
- Perusahaan merencanakan untuk melakukan perubahan penggunaan atas sisa dana hasil Penawaran Umum sebesar Rp 9.345.605.710 yang sebelumnya untuk renovasi bangunan kantor dan/atau laboratorium di wilayah Halmahera, Kendari dan Morowali menjadi dengan menambahkan lokasi baru di wilayah Pontianak.

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 35 tanggal 21 Mei 2026, sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham memutuskan untuk:

- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Tahun Berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 5.685.570.681.
- Sebesar Rp 954.360.000 dibagikan sebagai dividen tunai.
- Sebesar Rp 100.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- Sisanya dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perusahaan atau retained earnings.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
Penerbitan modal saham melalui IPO	45.000.000.000	45.000.000.000
Biaya emisi saham	(2.884.398.047)	(2.884.398.047)
Total	<u>42.115.601.953</u>	<u>42.115.601.953</u>

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasihat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

21. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders

Based on the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 58 dated May 28, 2025, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders resolved to:

- Approve the appropriation of the Current Year Net Income for the financial year ended December 31, 2024, amounting to Rp 23,532,364,338.
- Rp 6,738,360,000 is distributed as cash dividends
- Rp 150,000,000 is allocated as the Company's statutory reserve to comply with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law.
- The remaining amount is recorded as retained earnings of the Company.
- The Company plans to change the use of the remaining proceeds from the Public Offering amounting to Rp 9,345,605,710, which were previously allocated for the renovation of office buildings and/or laboratories in the Halmahera, Kendari, and Morowali areas, by adding a new location in the Pontianak area.

Based on the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 35 dated May 21, 2026, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders resolved to:

- Approve the appropriation of the Current Year Net Income for the financial year ended December 31, 2025, amounting to Rp 5,685,570,681.
- Rp 954,360,000 is distributed as cash dividends.
- Rp 100,000,000 is allocated as the Company's statutory reserve to comply with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law.
- The remaining amount is recorded as retained earnings of the Company.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Penerbitan modal saham melalui IPO	45.000.000.000	45.000.000.000	Issuance of share capital through IPO
Biaya emisi saham	(2.884.398.047)	(2.884.398.047)	Stock issuance cost
Total	<u>42.115.601.953</u>	<u>42.115.601.953</u>	Total

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	(2.007.650.919)	(66.062.371)	Beginning balance
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	(2.493.278.399)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	548.521.248	Related income tax
Kepentingan non-pengendali	-	3.168.603	Non-controlling interests
Saldo akhir	(2.007.650.919)	(2.007.650.919)	Ending balance

24. SALDO LABA

24. RETAINED EARNINGS

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	42.486.337.357	43.727.870.364	Beginning balance
Belum ditentukan penggunaannya			Unappropriated
Laba netto periode berjalan	5.319.521.676	5.646.826.993	Net profit for the period
Pembagian dividen tunai	(954.360.000)	(6.738.360.000)	Cash dividend distributed
Telah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum	(100.000.000)	(150.000.000)	General reserves
Saldo akhir	46.751.499.033	42.486.337.357	Ending balance

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025	
PT Indo Mineral Research Sheila Maria Tiwan	16.448.273 (730.056.059)	80.544.752 (781.560.492)	PT Indo Mineral Research Sheila Maria Tiwan
Total	(713.607.786)	(701.015.740)	Total

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Inspeksi	183.303.338.703	183.649.334.815	Inspection
Pengujian	33.603.251.096	23.432.740.465	Testing
Konsultasi	10.421.178.786	9.594.573.841	Consulting
Sertifikasi	7.114.167.353	7.607.585.500	Certification
Penjualan barang	2.974.669.051	4.844.002.499	Product Sales
Total	237.416.604.989	229.128.237.120	Total

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, seluruhnya pendapatan dari pihak ketiga.

For the periods ended June 30, 2026 and 2025, all revenues are from third parties.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

26. REVENUES (continued)

For the periods ended June 30, 2026 and 2025, there is no revenue from customers which exceeds 10% of the total consolidated revenue.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Survei	35.853.840.705	38.355.213.208	Survey
Tenaga kerja	34.281.316.754	35.640.033.644	Employee
Alih daya	11.760.913.689	8.606.248.775	Outsourcing
Penyusutan (Catatan 10)	11.083.969.819	8.896.022.878	Depreciation (Note 10)
Bahan habis pakai	7.746.100.468	7.111.099.693	Consumables
Pemeliharaan	2.397.322.182	1.489.671.742	Maintenances
Sewa	1.708.451.253	1.237.160.413	Rent
Kurir	1.458.014.916	1.599.083.747	Courier
Perjalanan dinas	907.279.236	1.413.415.096	Business trip
Pelatihan	618.866.555	403.258.857	Training
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	937.257.440	461.707.916	Others (each below Rp 500,000,000)
Total	108.753.333.017	105.212.915.969	Total

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian dari dan/atau pembayaran kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

For the periods ended June 30, 2026 and 2025, there is no purchase and/or payment to vendors which exceeds 10% of the total consolidated revenues.

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	75.797.829.657	72.508.210.060	Salary and wages
Sewa	6.284.785.385	6.277.844.940	Rent
Penyusutan (Catatan 10)	5.357.475.968	7.645.592.328	Depreciation (Note 10)
Perjalanan dinas	3.003.958.240	3.015.286.887	Business trip
Karyawan operasional	2.330.601.460	2.069.290.920	Operational employees
Utilitas	3.355.248.978	2.107.432.487	Utility
Asuransi	1.484.819.913	1.727.604.752	Insurance
Pemeliharaan	1.623.869.412	1.490.069.329	Maintenance
IT Software	2.244.736.899	1.782.178.893	IT Software
Pemasaran	1.357.427.905	1.125.916.990	Marketing
Telekomunikasi	1.031.029.010	986.923.987	Telecommunication
Alih daya	1.573.415.383	1.323.701.684	Outsourcing
Transportasi	1.039.008.912	878.617.444	Transportation
Asosiasi bisnis dan perdagangan	1.303.056.029	1.031.878.294	Trade and business associate
Peralatan kantor	881.503.965	1.951.396.495	Office equipment
Konsumsi	529.539.678	1.096.837.466	Consumption
Jasa profesional	1.931.975.281	1.189.463.366	Professional fee
Amortisasi (Catatan 11)	634.011.778	658.800.794	Amortization (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	1.359.510.151	406.034.436	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	113.123.804.004	109.273.081.552	Total

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Penghasilan bunga	34.712.820	206.308.060
Pajak lain	(2.758.510.449)	(12.792.454)
Administrasi bank	(66.370.677)	(110.978.380)
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 10)	74.108.674	166.303.698
Lain-lain – neto	1.545.846.205	(734.534.854)
Total	(1.170.213.427)	(485.693.930)

Interest income
Other tax
Bank administration
Gain on sale and disposal of fixed assets (Note 10)
Others – net

Total

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Piutang lain-lain

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
Sheila Maria Tiwan	-	4.000.000
PT NKKK Adjuster Indonesia	-	27.748.800
Total	-	31.748.800
Persentase terhadap total aset	-	0,01%

Sheila Maria Tiwan
PT NKKK Adjuster Indonesia

Total

Percentage to total assets

b. Utang lain-lain

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
Sheila Maria Tiwan	639.000.000	-
Total	639.000.000	-
Persentase terhadap total aset	0,17%	-

Sheila Maria Tiwan

Total

Percentage to total assets

c. Kompensasi kepada manajemen kunci

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris (BOC) dan Direksi (BOD). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 13.682.621.321 dan Rp 13.719.319.466 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

c. Compensation of key management

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

Key management members are defined as Boards of Commissioners (BOC) and Directors (BOD). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 13.682.621.321 and Rp 13,719,319,466 for the periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Kompensasi kepada manajemen kunci (lanjutan)

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Sheila Maria Tiwan	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain dan Utang lain-lain/ Other receivables and Other payables
PT NKKK Adjuster Indonesia	Entitas asosiasi/ Associated entity	Piutang lain-lain/ Other receivables

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Laba netto periode berjalan	5.319.521.676	5.111.345.729
Total rata-rata tertimbang saham	2.892.000.000	2.892.000.000
Laba per saham	1,84	1,77

31. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Net profit for the period
 Weighted average number of shares outstanding
 Earning per share

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Jumlah tercatat utang bank mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except bank loans, lease liabilities and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The carrying amount of lease liabilities and consumer financing payables is close The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko kelompok usaha untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Kelompok Usaha.

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang lain-lain dilakukan dengan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Other receivable are entered with related party. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)						
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance	Total
		< 1 tahun/ year	> 1 tahun/ year			
Kas dan setara kas	10.656.877.309	-	-	-	-	10.656.877.309
Piutang usaha	55.328.755.006	47.956.052.093	-	-	(20.071.803.260)	83.213.003.839
Piutang lain-lain	58.613.639	-	-	-	-	58.613.639
Total	66.044.245.954	47.956.052.093	-	-	(20.071.803.260)	93.928.494.787
31 Desember/ December 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)						
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance	Total
		< 1 tahun/ year	> 1 tahun/ year			
Kas dan setara kas	15.328.928.430	-	-	-	-	15.328.928.430
Piutang usaha	48.882.617.945	64.355.821.326	-	-	(20.247.565.300)	92.990.873.971
Piutang lain-lain	115.519.119	-	-	-	-	115.519.119
Total	64.327.065.494	64.355.821.326	-	-	(20.247.565.300)	108.435.321.520

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Kelompok Usaha pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES
(continued)

Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity Group based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 3 Tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	
Utang usaha	14.982.230.679	-	-	14.982.230.679	Trade payables
Beban akrual	5.156.682.600	-	-	5.156.682.600	Accrued expenses
Utang lain-lain	688.458.235	-	-	688.458.235	Other payables
Utang bank	39.001.856.769	26.415.283.410	5.492.362.356	70.909.502.535	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.923.652.550	12.352.061.876	-	16.275.714.426	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	6.526.590.888	5.864.443.977	-	12.391.034.865	
Total	60.152.934.520	53.058.677.215	7.192.011.605	120.403.623.340	Total

31 Desember/ December 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 – 3 Tahun/ Years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	
Utang usaha	11.470.532.711	-	-	11.470.532.711	Trade payables
Beban akrual	5.839.719.481	-	-	5.839.719.481	Accrued expenses
Utang lain-lain	49.458.235	-	-	49.458.235	Other payables
Utang bank	17.448.062.025	31.994.717.800	7.192.011.605	56.634.791.430	Bank loans
Liabilitas sewa	26.856.253	-	-	26.856.253	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	8.307.147.491	11.624.865.663	-	19.932.013.154	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	6.763.940.588	7.992.837.541	-	14.756.778.129	
Total	49.905.716.784	51.612.421.004	7.192.011.605	108.710.149.393	Total

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2026 and 31 Desember 2025 rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2025
Total liabilitas	153.859.645.204	153.691.739.265
Dikurangi: kas dan setara kas	(10.656.877.309)	(15.328.928.430)
Liabilitas neto	143.202.767.895	138.362.810.835
Total ekuitas	231.995.842.281	227.643.272.651
Rasio pengungkit	0,62	0,61

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES
(continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's gearing ratio are as follows:

Total liabilities	
Less: cash and cash equivalents	
Net liabilities	
Total equity	
Gearing ratio	

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	595.300.300	7.453.546.100
Perolehan aset tetap melalui uang muka	394.381.794	10.779.609.579
Perolehan aset takberwujud melalui uang muka	-	1.691.454.740

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

Acquisition of fixed assets through consumer financing	
Acquisition of fixed assets through advances	
Acquisition of intangible assets through advances	

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas neto/ Net cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	56.634.791.430	14.274.711.105	-	70.909.502.535	Bank loans
Liabilitas sewa	26.856.253 (	27.600.001)	743.748	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	19.932.013.154 (	4.251.599.028)	595.300.300	16.275.714.426	Consumer financing payables
Utang lembaga keuangan lainnya	14.756.778.129 (	2.365.743.264)	-	12.391.034.865	Other financial institutions loans
30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas neto/ Net cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank	66.094.747.183	1.100.942.156	-	67.195.689.339	Bank loans
Liabilitas sewa	79.307.462 (	32.200.000)	4.890.150	51.997.612	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	20.389.617.718 (	4.279.128.605)	7.453.546.100	23.564.035.213	Consumer financing payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	70.000.000 (	70.000.000)	-	-	Other payables – related

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI

35. OPERATING SEGMENT

	30 Juni/ June 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
	<i>Agri & Marine</i>	<i>Certification & Sustainability</i>	<i>Natural Resources</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Total</i>
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan/ Revenues	24.608.375.022	13.152.963.673	199.818.023.054 (	162.756.760)	237.416.604.989
Beban pokok pendapatan/ Costs of revenues	(12.388.026.695)	(10.838.377.596)	(85.689.685.486)	162.756.760 (	(108.753.333.017)
Laba bruto/ Gross profit	12.220.348.327	2.314.586.077	114.128.337.568	-	128.663.271.972
Beban usaha/ Operating expenses				(	(113.123.804.004)
Laba usaha/ Operating profit					15.539.467.968
Beban lainnya – neto/ Other expenses – net				(	(6.121.371.949)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax					9.418.096.019
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses				(	(4.307.166.389)
Laba neto periode berjalan/ Net profit for the period					5.110.929.630
Total penghasilan komprehensif lain – neto/ Total Other comprehensive income – net					--
Total laba komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period					5.110.929.630
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position					
Piutang usaha – neto/ Trade receivables – net					83.213.003.839
Aset lancar lainnya/ Other current assets					73.410.287.495
Total aset lancar/ Total current assets					156.623.291.334
Aset tetap – neto/ Fixed assets – net					211.970.105.177
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets					17.262.090.974
Total aset tidak lancar/ Total non-current assets					229.232.196.151
Total Aset/ Total Assets					385.855.487.485
Utang usaha/ Trade payables					14.982.230.679
Utang lancar lainnya/ Other current liabilities					60.119.630.751
Total liabilitas jangka pendek/ Total current liabilities					75.101.861.430
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities					78.757.783.774
Total Liabilitas/ Total Liabilities					153.859.645.204

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 Juni/ June 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)				
	Agri & Marine	Certification & Sustainability	Natural Resources	Eliminasi/ Elimination	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan/ Revenues	26.018.435.720	13.712.547.166	189.585.303.094 (	188.048.860)	229.128.237.120
Beban pokok pendapatan/ Costs of revenues	(13.243.547.003)	(8.574.689.895)	(83.582.727.931)	188.048.860 (	(105.212.915.969)
Laba bruto/ Gross profit	12.774.888.717	5.137.857.271	106.002.575.163	-	123.915.321.151
Beban usaha/ Operating expenses				(	(109.273.081.552)
Laba usaha/ Operating profit					14.642.239.599
Beban lainnya – neto/ Other expenses – net				(	(4.428.691.077)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax					10.213.548.522
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses				(	(5.233.435.993)
Laba neto periode berjalan/ Net profit for the period					4.980.112.529
Total penghasilan komprehensif lain – neto/ Total Other comprehensive income – net					-
Total laba komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income for the period					4.980.112.529
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position					
Piutang usaha – neto/ Trade receivables – net					64.394.126.916
Aset lancar lainnya/ Other current assets					62.604.062.319
Total aset lancar/ Total current assets					126.998.189.235
Aset tetap – neto/ Fixed assets – net					215.580.050.040
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets					27.661.850.014
Total aset tidak lancar/ Total non-current assets					243.241.900.054
Total Aset/ Total Assets					370.240.089.289
Utang usaha/ Trade payables					12.367.082.719
Utang lancar lainnya/ Other current liabilities					38.219.748.298
Total liabilitas jangka pendek/ Total current liabilities					50.586.831.017
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities					90.774.686.622
Total Liabilitas/ Total Liabilities					141.361.517.639

PT CARSURIN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada
30 Juni 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CARSURIN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Six Months Period Ended
June 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119: Entitas tanpa Akuntabilitas Publik.

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.
- PSAK 119: Entities without Public Accountability.

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.